

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi ini, setiap perusahaan baik perusahaan kecil, maupun perusahaan besar bersaing untuk mempertahankan dan memajukan perusahaannya. Untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan-perusahaan melakukan inovasi pada produknya untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan, melakukan perluasan usaha, meningkatkan kualitas SDM dan sebagainya. Dari semua cara yang dilakukan, tentunya tidak sedikit dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta menjalankan kegiatan-kegiatan usaha perusahaan. Sumber pendanaan yang didapat oleh perusahaan dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan merupakan modal sendiri atau berasal dari dana internal perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan dapat berupa investasi yang dilakukan oleh investor.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan yang artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, itu berarti dia telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

Setiap perusahaan yang memutuskan untuk *listing* terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *go public* bertujuan untuk mencari investor di luar perusahaan dengan cara menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap

investor. Dalam hal ini harga saham sangatlah fluktuatif dan salah satu perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam subsektor tekstil dan garmen, hal ini dikarenakan subsektor tekstil dan garmen tersebut sedang berkembang dengan pesat. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, investor dalam menentukan investasi tergantung pada prestasi perusahaan yang salah satunya dapat diukur dan dinilai dari kinerja keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi para pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi dan investasi, dimana informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi investor mengenai kapan sebaiknya membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setelah dianalisis akan bisa diperoleh rasio keuangan, yang berguna untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan, serta untuk menunjukkan apakah posisi keuangan membaik atau memburuk selama suatu waktu.

Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang semakin meningkat, akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat laba perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang diterima investor atau pemodal juga semakin tinggi, keadaan tersebut mampu memakmurkan pemegang saham yang merupakan tujuan dari perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan atau mengukur efektivitas perusahaannya dapat diukur dengan rasio *Return On Equity (ROE)* yang terdapat pada rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Rasio likuiditas digunakan oleh manajer untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu melunasi semua kewajiban lancarnya akan menjadi perhatian para investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut karena dengan melihat likuiditas suatu perusahaan bisa memberikan pandangan bagi investor mengenai tingkat keamanan investasi yang akan diperoleh. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang jangka pendek namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya ada suatu standar rasio yang digunakan misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan utang dalam pendanaan perusahaan. Utang yang semakin besar membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya bunga yang semakin besar tiap bulannya sehingga akan meningkatkan *leverage* tersebut. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan utang dan modal serta merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* juga berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar sumber dana yang berasal dari utang, sehingga aset yang dimiliki oleh perusahaan sebagian besar didanai oleh utang dan semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan. Sehingga apabila nilai *debt to equity ratio* nya tinggi menunjukkan tingkat utang yang besar dan utang yang besar itu akan mengurangi keinginan para investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga harga saham suatu perusahaan akan bernilai rendah dan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diperoleh.

Terdapat tiga jenis nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinstik (*intrinsic*

value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intristik adalah nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu memahami dan mengetahui arti dari ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intristik saham adalah dengan *Price to Book Value*.

Nilai perusahaan ini dapat diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* apabila harga sahamnya di bawah nilai buku perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan yang dikatakan *overvalued* apabila harga saham melebihi nilai buku. Maka untuk mengetahui apakah suatu saham termasuk *undervalued* atau *overvalued* adalah dengan membagi harga saham tersebut dengan *book value* atau nilai buku pada dasarnya atau nilai riil suatu saham. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* maka semakin tinggi pula perusahaan tersebut itu dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya

mencerminkan kinerja perusahaan pada saat sekarang (*present value*) tetapi juga menggambarkan prospek masa datang.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. *Price to Book Value (PBV)* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*.
2. Laporan keuangan yang diterbitkan setelah dianalisis akan bisa diperoleh rasio keuangan yang berguna untuk menunjukkan posisi keuangan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan oleh investor.
3. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi.

4. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dan dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi.
5. Rasio Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dan dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi.
6. Investor juga perlu mengetahui dan memahami nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*) sebagai informasi penting dalam mengambil sebuah keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah.

C. Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini perumusan masalah yang ingin dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?

3. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mempunyai kegunaan bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Civitas Akademik

Di harapkan dapat memperoleh masukan untuk pengembangan dan pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan.

4. Bagi Investor

Diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian-penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Isi pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Isi landasan teori menguraikan tentang gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, operasionalisasi variable penelitian, teknik pengumpulan data, Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika, Model Regresi Data Panel, Penentuan Model Estimasi Dalam Uji Data Panel, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran

